

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja pemerintah daerah dalam mengelola Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kota Surabaya tahun 2013-2017 berdasarkan aspek keuangan dan non keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi dan Kuesioner. Teknik analisis data pada penelitian ini aspek keuangan menggunakan 5 rasio keuangan yaitu kemandirian, aktifitas, efektivitas, efisiensi dan pertumbuhan dan aspek non keuangan menggunakan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja Pemerintah Kota Surabaya dalam pengelolaan APBD tahun 2013-2017 berdasarkan aspek keuangan diukur menggunakan : Rasio Kemandirian keuangan daerah Kota Surabaya menunjukkan tingkat *delegatif* yang berarti pemerintah Kota Surabaya sudah dapat memenuhi dan membiayai sendiri pembangunan serta mampu mengatasi kebutuhan pemerintahannya sendiri, Rasio Aktifitas belanja operasional dan belanja modal Kota Surabaya semakin baik karena tingkat belanja operasional mengalami penurunan dan belanja modal yang semakin meningkat berarti pemerintah Kota Surabaya telah menyediakan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat, Rasio Efektivitas keuangan daerah Kota Surabaya sangat efektif karena pemerintah telah mencapai nilai, tujuan dan sasarannya yang telah ditetapkan atau dianggarkan sebelumnya, Rasio Efisiensi keuangan daerah Kota Surabaya sangat efisien karena pemerintah telah berhasil meminimalkan sumber daya dan memaksimalkan hasil yang diterima, Rasio Pertumbuhan keuangan daerah Kota Surabaya sudah seimbang karena pemerintah daerah telah melakukan kinerja yang baik karena selalu meningkatkan pertumbuhan pendapatan dan belanja. Jika dilihat berdasarkan aspek non keuangan menunjukkan bahwa masyarakat Kota Surabaya merasa puas atas pelayanan publik yang diberikan dengan nilai mutu baik.

**Kata Kunci :** Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, Kinerja Keuangan, Kinerja Non Keuangan, Indeks Kepuasan Masyarakat.

## ABSTRACT

The research aimed to analyzed the local government performance in managing The Regional Expenditure Budget (APBD) Surabaya 2013-2017 which based on its financial and non financial aspects. While, the research was descriptive qualitative research. Moreover, the instrument was documentation and questionnaires. In addition, the data analysis technique used 5 financial ratio namely independence, activity, effectiveness efficiency and growth; while non financial aspects namely the Community Satisfaction Index.

The research result concluded the performance of Surabaya Government in managing Regional Budget 2013-2017, based on financial aspect was the Surabaya Financial Independence Ratio showed a delegated level, which meant the government was able to fulfill and finance its own development and be able to overcome their own needs. Moreover, Surabaya operational expenditure and capital expenditure activity ratio was getting better as the level of operational expenditure has decreased. In line with, the increase of capital expenditure meant the Surabaya government had provided facilities and infrastructure to meet the economic needs of Surabaya people. Futhermore, the Surabaya financial effectiveness ratio was very effective because the values, objectives and targets had been previously set or budgeted. In addition, the financial efficiency ratio of the city of Surabaya was very efficient because the government had succeeded in minimizing resources and maximizing the result recieved, the Surabaya financial growth ratio was balanced as the local government had good performance. It happened as the revenue and expenditure growth had increased also. For non-financial aspect, it concluded the Surabaya people were satisfied with the public services which had good quality values.

**Keywords :** Regional Revenue dan Expenditure Budget, Financial Performance, Non nancial Performance, Community Satisfaction Index